

## ABSTRAK

### **Ari Zelvani. 14086262 : Minat peserta didik Putri terhadap mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan.**

Masalah dalam Penelitian ini adalah kurang terlaksananya pembelajaran PJOK sebagaimana mestinya, banyak faktor yang menyebabkan salah satunya berhubungan dengan minat peserta didik putri, sebagian peserta didik terutama peserta didik putri banyak yang asal – asalan dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan oleh guru, sehingga pembelajaran kurang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kurangnya minat peserta didik putri SMA Negeri 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan terhadap mata pelajaran penjsorkes.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa puteri kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 340 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan *propotional ramdom sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan peneliti. Sampel dalam penelitian ini 51 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dengan skala likert. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa dan siswa mengisi angket tersebut.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata jawaban penelitian terhadap miant siswa puteri terhadap mata pelajaran pendidikan jasmnai olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan dengan tingkat pencapaian 60,78% diklasifikasikan sedang. Artinya minat siswa putri dapat di klarifikasikan sedang karena sebagian besar dari jumlah siswa yang terpilih seabagai sampel dalam penelitian ini mempunyai minat terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis dapat memberi saran: 1) Untuk mendapatkan hasil belajar yang yang tinggi para peserta didik putri perlu menumbuhkan minatnya pada pelajaran PJOK terutama ketekunannya dalam belajar PJOK melalui usaha yang sungguh-sungguh saat belajar agar segala cita-citanya dapat tercapai dan selalu beranggapan bahwa mata pelajaran PJOK itu penting, dan 2) Bagi guru harus memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru selalu memberi motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tersebut berminat mengikuti mata pelajaran PJOK.